



GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.vi.11739



Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa melalui Transformasi Digital Berbasis E-Learning

Arozatulo Bawamenewi*, Yaredi Waruwu**

* Universitas Nias, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

**Universitas Nias, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Alamat surel: arozatulobawamenewi825@gmail.com, yarediwaruwuunias@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
Media;
Transformasi;
E-Learning.

Tujuan penelitian ini untuk mengimplementasikan aplikasi *e-learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan antusias mahasiswa dalam proses pembelajaran secara luring. Standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten dengan sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dengan dukungan teknologi informasi menuju era industri 4.0 dan society 5.0. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Subjek penelitian dosen dan mahasiswa. Semua subjek yang dipilih dapat menjadi sampel karena teknik sampel jenuh yang digunakan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi media pembelajaran E-learning melalui website Universitas Nias. Instrumen penelitian dimodifikasi oleh peneliti yakni penggunaan tools aplikasi *e-learning*, media pembelajaran *online*, dan manfaat *e-learning* pada pembelajaran bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi E-learning dapat diterapkan dalam proses pembelajaran secara luring dengan beberapa manfaat yakni akses fleksibel, pemilihan materi, *self-paced learning*, interaktif, akses sumber daya luas, efisiensi biaya, pembelajaran diversifikasi, rekam jejak pembelajaran, lingkungan belajar, mengurangi hambatan geografis serta mampu memberi kesempatan berkolaborasi antar mahasiswa dari titik lokasi geografis untuk memahami secara mendalam wejangan dari berbagai sumber.

Abstract

Keywords:
Media;
Transformation;
E-Learning.

The aim of this research is to implement e-learning applications to improve the quality of learning and increase student enthusiasm the learning process. Learning quality standards that are more consistent with the e-learning system are absolutely necessary to anticipate current developments with the support of information technology in the era of industry 4.0 and society 5.0. This research was conducted qualitatively with a descriptive research approach. Research subjects of lecturers and students. All selected subjects can be sampled because of the saturated sampling technique used. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation of e-learning media via the Nias University website. The research instrument was modified by the researcher, namely the use of e-learning application tools, online learning media, and the benefits of e-learning in language learning. The research results show that the implementation of e-learning can be applied in the offline learning process with several benefits, namely flexible access, material selection, self-paced learning, interactive, extensive resource access, cost efficiency, diversified learning, learning track record, learning environment, reducing geographical barriers, and being able to provide opportunities for collaboration between students from geographic locations to understand in depth the advice from various sources.

Terkirim : 7 November 2023; Revisi: 1 Desember 2023; Diterima: 19 Desember 2023

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalongèt IV
Tadris Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Pasca covid-19 seluruh elemen pendidikan, pemerintah mengimplementasikan kecanggihan teknologi sebagai alternatif dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara *offline* maupun *online* (Yuliani, 2022); (Ramli, 2022). Penggunaan teknologi saat ini tidak dapat dipungkiri telah menguasai segala aspek kehidupan manusia, salah satunya ialah dunia pendidikan. Seseorang dapat memahami konsep-konsep baru dan mampu menciptakan inovasi-inovasi baru berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya selama menempuh pendidikan dengan bantuan pendidikan. Pendidikan berhubungan langsung dengan pembelajaran (Yulian, 2022). Peningkatan keterampilan tenaga kependidikan perlu dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan keahlian perlu dilakukan secara periodik guna peningkatan mutu layanan administrasi dan akademik pendidikan. Pengadaan sistem layanan sistem terintegrasi, berbasis teknologi, baik sistem akademik, keuangan, dan kepegawaian (Janah, 2022).

Pelayanan akademik menjadi acuan dalam melaksanakan kebijakan serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diimbun untuk diimplementasikan ketercapaian mutu lulusan yang diharapkan *stakeholder* (Bawamenewi, 2022); (Chandran et al., 2022). Perguruan tinggi berperan aktif untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia (Nguyen, 2022). Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, (Wahyuni & Syakur, 2022).

Pendidikan dapat memengaruhi siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka dan mengubah diri mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Situasi ini perlu digunakan bahan ajar lain yang dapat memperlancar proses pengajaran, misalnya dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, agar tercapai pendidikan yang efektif. Satu-satunya alternatif aman yang dapat secara efektif mengatasi berbagai masalah pendidikan adalah pengajaran dengan memanfaatkan berbagai strategi berbasis teknologi/informasi digital atau bahkan internet, (Harefa et al., 2023). Pendidik dapat menggunakan teknologi digital pada empat kategori membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis yang termasuk dalam pengajaran bahasa Indonesia. Komputer, telepon pintar, dan alat-alat berbasis teknologi lainnya yang saat ini banyak digunakan dan merugikan pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu alat yang dapat digunakan. Ada beberapa aplikasi yang mendukung berjalan proses pembelajaran yakni *Zoom*, *Whatsapp*, *Google classroom*, *E-Learning*, *E-Modul*, (Nafasya, 2022).

Kecanggihan teknologi telah menawarkan banyak perubahan dalam pembelajaran, yaitu dari pembelajaran dengan mengedepankan metode ceramah atau peran guru yang lebih utama menuju pembelajaran berbasis IT, (Silahuddin, 2015a). Pembelajaran berbasis IT berkembang dalam memudahkan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan media *website* yang telah disetting secara khusus, salah satunya ialah *website e-learning*, (Silahuddin, 2015b). Di tingkat perguruan tinggi, *e-learning* digunakan untuk menambah materi atau mengganti kekurangan tatap muka antara dosen dan mahasiswa yang berhalangan hadir karena suatu hal (Ihwanah, 2019). Istilah *e-learning* dalam Bahasa Inggris berasal dari 2 kata, yakni *electronic* dan

learning. Kemudian secara harfiah *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik, (Maulana & Mulyaningsih, 2022). Secara khusus, *e-learning* merujuk pada pemanfaatan internet dan teknologi untuk memberikan berbagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, (Ramadhani et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari penggunaan *e-learning* ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan seseorang dengan memanfaatkan teknologi dan internet, (Ayu & Amelia, 2020). Solusi dan materi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tersebut diberikan dan disampaikan dengan menggunakan teknologi dan internet, seperti penggunaan video, website, dan audio (Damayanti, 2020).

E-learning tidak semata-mata menggantikan sepenuhnya pembelajaran di dalam kelas, namun memperkuat pada proses perubahan pendidikan melalui pengembangan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dalam era digital diperlukan media *e-learning* untuk mempermudah komunikasi dalam menyampaikan pesan dan dapat mempermudah proses belajar di era digital (Ayu & Amelia, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan teknologi banyak mempengaruhi segala aspek, seperti aspek waktu, ruang dan tempat sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa terhalang oleh jarak. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi sangat berdampak untuk kehidupan pada zaman ini yang telah memasuki era *society* 5.0, (Bawamenewi, 2022).

Mengimplementasikan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran merupakan sebuah taktik agar pembelajaran tidak membosankan tentunya bagi mahasiswa. Tidak sedikit mahasiswa sekarang ini, hampir semua sudah menggunakan handphone dan waktu mereka kebanyakan tersita pada pemakaian handphone itu sendiri baik untuk keperluan diperkuliahan ataupun keperluan pribadi. Berbicara tentang dunia perkuliahan, pembelajaran tentunya sedikit berbeda pada tingkat sekolah, (Yuliani, 2023). Kenyataan yang ada pada perkuliahan pada saat ini ialah lebih mengedepankan penggunaan teknologi salah satunya penggunaan aplikasi *e-learning*, (Tu et al., 2021). *E-learning* memiliki peran besar dalam pembelajaran salah satunya yaitu mempermudah mahasiswa dalam mengurus administrasi kemudian contoh kecilnya yaitu mahasiswa dipermudah untuk mengetik dilayar *handphone* tanpa menulis dibuku yang membutuhkan waktu yang lama tentang pembelajaran misalnya memberikan pendapat atau pertanyaan yang sudah tersusun rapi melalui sistem yang sudah kian diatur penggunaannya oleh dosen dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada, kemudian data tersebut keamanannya terjamin dan tersimpan sehingga mengurangi resiko jika pengerjaannya tadi ditulis tangan akan tercecer dan mengurangi biaya yang dikeluarkan dari biaya kertas ataupun pulpen yang digunakan.

E-learning praktis dan sangat bermanfaat tentunya baik bagi mahasiswa dan dosen, (Dalle, 2023). Implementasi aplikasi *e-learning* maka pembelajaran tetap berjalan dengan semestinya, karena *e-learning* tidak terbatas oleh ruang dan waktu dan menjadi perantara ketika dosen memiliki kegiatan yang mengharuskannya untuk tidak masuk kekelas saat pembelajaran (Habibi, 2022); . Peneliti mengkaji tentang bagaimana penerapan *e-learning* dalam perkuliahan dan bagaimana manfaatnya bagi mahasiswa dan begitu juga bagi dosen Universitas Nias, Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Implementasi aplikasi *E-learning* di Universitas Nias tidak begitu populer di kalangan mahasiswa bahkan sangat sulit untuk dipahami, pengelolaan ikon yang ditampilkan di aplikasi ini masih asing sehingga Mahasiswa terkendala dalam berkomunikasi dengan Dosen melalui aplikasi ini (Chandran et al., 2022); (Iftanti, 2023). Mahasiswa masih terus menggali ilmu baru dalam menggunakan E-learning ini, seperti cara mengirim laporan harian magang, mencantumkan dokumentasi dalam bentuk foto ataupun video melalui ikon dalam *E-learning* (Komang & Suwastini, 2023). Selain kesulitan dalam penggunaan *E-learning* adapun hal yang menjadi kendala mahasiswa yaitu jaringan/koneksi internet dan kuota, mahasiswa yang melakukan komunikasi melalui *E-learning* ini tentunya perlu kuota dan koneksi internet yang lancar namun ada beberapa wilayah/tempat tinggal mahasiswa yang tidak mendukung hal itu (Janah, 2022). Seiring berjalannya waktu, mahasiswa merasa penggunaan *E-learning* lebih efektif dalam berkomunikasi dengan Dosen Universitas Nias, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa lebih mudah dan cepat dalam mengirimkan laporan-laporan selama kegiatan magang berlangsung sehingga lebih hemat waktu dan energy serta segala dokumentasi yang telah di kirimkan dapat diakses dimana pun dan kapan pun (Marta, 2023); (Mulyadi, 2023).

Pengimplementasian *e-learning* ini juga pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni penerapan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran secara luring (Nguyen, 2022); (Cleofas et al., 2023); (Herawati et al., 2022). Dengan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa e-learning merupakan sebuah terobosan baru dibidang pengajaran dan pembelajaran, karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi (Muktiani et al., 2022); (Suhandiah et al., 2022). Standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten dan sistem e-learning adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju era digital, baik mekanisme maupun konten, (Puspitawati et al., 2022).

METODE

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Subjek penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Semua subjek yang dipilih dapat menjadi sampel karena teknik sampel jenuh yang digunakan (Silahuddin, 2015b); (Wijayanti & Hartati, 2023). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi media pembelajaran E-learning melalui website Universitas Nias, (Puspita & Putri, 2019); (Wijayanti & Hartati, 2023). Untuk menelusuri tingkat kepuasan pemanfaat E-learning melalui studi kasus yang membantu mengungkap kompleksitas suatu kasus dan direduksi dalam desain penelitian lain, (Parlindungan et al., 2022); (Purnamasari, 2023); (Yuliani, 2022). Selanjutnya, karena datanya berupa teks, maka penelitian ini menerapkan studi dokumen sebagai teknik pengolahan data, (Goziyah, 2019); (Rahmawati & Umamah, 2023); (Ramli, 2022). Instrumen penelitian dimodifikasi oleh peneliti yakni penggunaan tools aplikasi e-learning, media pembelajaran online, dan manfaat e-learning pada

pembelajaran bahasa. Data diperoleh dari akun aplikasi *E-learning* setiap dosen dan mahasiswa Universitas Nias selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa, peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran di perguruan tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nias. Penggunaan *e-learning* juga perlu memperhatikan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam perkuliahan. Oleh sebab itu, seluruh dosen di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berpendapat bahwa menentukan jenis penugasan juga harus relevan dengan karakteristik mahasiswa, (Arisetya, 2022).

Proses kegiatan belajar yang ditawarkan *e-learning* mampu menyajikan pengalaman yang bervariasi. Mulai dari gaya belajar visual, audio, audio visual dan kinestetik, sehingga *e-learning* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membangun dan mempertahankan minat belajar mahasiswa, (Darmawanti, 2022). Dengan catatan bahwa dosen sebagai fasilitator pembelajaran mampu memilih dan melakukan desain pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan mahasiswa. Sehingga peranan aplikasi *e-learning* menjadi media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai kompetensi yang diinginkan, (P.A.H.I. Cahyani, I.M. Utama, 2022).

Perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat dalam kehidupan termasuk dalam dunia Pendidikan. Perkembangan ini terjadi untuk memberikan pembaharuan yang baru dan kreatif dalam kehidupan serta untuk meningkatkan kualitas dunia pendidikan, (Rohman & Sari, 2021). Saat ini Pendidikan memerlukan terobosan baru yang mudah, inovasi serta kreatif, hal ini dalam dilihat dari segi penggunaan *E-Learning* khususnya di Perguruan Tinggi *E-learning* adalah pendekatan pembelajaran melalui perangkat komputer yang tersambung ke internet, dimana mahasiswa-mahasiswinya berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya (Silahuddin, 2015b).

E-learning merupakan sistem pembelajaran atau cara baru untuk mengajar yang sama-sama menguntungkan antara Dosen dan Mahasiswa, dengan aplikasi ini akan memudahkan mahasiswa mengakses pembelajaran tanpa rasa cemas bahwa materi tersebut bisa hilang atau tidak bisa diakses lagi. Penggunaan *E-Learning* ini sangat membantu dunia Pendidikan yang tidak harus bertatap muka dengan pengajarnya, mahasiswa bisa berkomunikasi kapan saja dan dimana saja dengan Dosen melalui *E-Learning* ini, (Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, 2022). Munculnya *E-learning* ini telah memberikan terobosan baru dalam Pendidikan, aplikasi ini telah menghadirkan banyak fitur terbaru serta menarik para mahasiswa untuk belajar melalui aplikasi ini (N.W.S. Darmawati, 2022).

Penggunaan *E-learning* tidak terlepas dari peran internet yang sangat berpengaruh dalam pengaksesan aplikasi ini, jika dulu Guru/Dosen mengajar tanpa bantuan Internet namun hanya dengan buku maka saat ini pengajar memerlukan akses internet yang lebih demi bisa menggunakan aplikasi ini (Ramadhani et al., 2023). Pengembangan *E-learning* ini juga dirancang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan Pendidikan saat ini, aplikasi ini bisa dikatakan sebagai Media berbasis internet karena

peran internet lebih mendominasi dalam kelancaran penggunaannya. Secara sederhana aplikasi ini bergantung dengan kelancaran jaringan internet sehingga memudahkan pengaksesannya, (Devi Puspita Ayu, 2020). Pemanfaatan *E-learning* ini bisa dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa adanya interaksi antara pengajar dan tenaga pendidik atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran dengan memadukan antara tatap muka dan jarak jauh yang artinya pengajar dapat bertemu secara langsung dengan peserta didik namun tetap menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran, secara sederhana materi dapat disampaikan secara langsung dan sebagian disampaikan melalui *E-learning*. Fungsinya sama-sama melengkapi dan memudahkan kedua belah pihak.

Analisis berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa media pembelajaran *E-learning* memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa yakni (1) akses fleksibel: mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan jadwal mereka, sehingga memungkinkan untuk belajar secara fleksibel; (2) pemilihan materi: *E-learning* seringkali menyediakan beragam materi pembelajaran, memungkinkan mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka; (3) *self-paced learning*: Mahasiswa dapat belajar sesuai dengan tempo mereka sendiri, memungkinkan untuk lebih mendalam dalam pemahaman materi atau mengulang jika diperlukan (Tambunan, n.d.); (Yustanti, 2019); (4) interaktif: banyak platform *e-learning* memiliki elemen interaktif seperti ujian online, forum diskusi, dan simulasi yang dapat meningkatkan pembelajaran (Adawi, n.d.);

Adapun (5) akses sumber daya luas: melalui *e-learning*, mahasiswa dapat mengakses sumber daya dan materi dari berbagai institusi pendidikan dan lembaga di seluruh dunia; (6) efisiensi biaya: *E-learning* seringkali lebih ekonomis karena mengurangi biaya perjalanan dan penginapan, serta tidak memerlukan buku cetak yang mahal; (7) pembelajaran diversifikasi: Mahasiswa dapat memilih dari berbagai jenis kursus, termasuk yang berfokus pada pemrograman, bisnis, seni, atau ilmu pengetahuan, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang beragam; (8) rekam jejak pembelajaran: Platform *e-learning* seringkali mencatat perkembangan belajar, memungkinkan mahasiswa dan instruktur untuk melacak kemajuan secara lebih efektif; (9) lingkungan belajar mandiri: *E-learning* dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemandirian dan disiplin dalam belajar, keterampilan yang penting dalam kehidupan dan karier; (10) mengurangi hambatan geografis: *E-learning* memberi kolaborasi antar mahasiswa dari berbagai lokasi geografis, memperluas wawasan dan pengalaman mereka (Ardini et al., 2020).

SIMPULAN

E-learning ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan seseorang dengan memanfaatkan teknologi dan internet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pemanfaatan *E-learning* sangat membantu mahasiswa dalam melakukan komunikasi kepada Dosen seperti dalam pengiriman laporan magang dan tugas yang lebih efisien dan praktis. Sehingga penerapan *E-learning* dinilai berhasil sebagai pengganti pembelajaran face to face pada proses perkuliahan Mahasiswa Universitas Nias, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Adapun

manfaat *E-learning* ini bagi mahasiswa yaitu akses fleksibel, pemilihan materi sesuai minat, interaktif, akses sumber daya luas, efisiensi biaya, pembelajaran diversifikasi, rekam jejak pembelajaran, lingkungan belajar mandiri dan mengurangi hambatan geografis. *E-learning* pada masa sekarang ini dapat menjadi pendekatan dalam dunia Pendidikan sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang mudah, inovatif, efektif, serta kreatif dalam pembelajaran bagi mahasiswa terutama dalam pengiriman tugas dan materi pembelajaran. Keberhasilan *e-learning* juga bergantung pada motivasi dan disiplin pribadi mahasiswa untuk mengikuti kursus dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawi, R. (n.d.). *Pembelajaran Berbasis E-Learning*.
- Ardini, L., Iswara, U. S., & Retnani, E. D. (2020). *Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19 The Effectiveness of Using E-Learning as Learning Media During the Covid Pandemic 19*. 7.
- Arisetya, D. (2022). Penggunaan Media Buku Digital dalam Pembelajaran IPA. *Pendistra*, 5, 24–30.
- Ayu, D. P., & Amelia, R. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis e-learning di era digital. *Proceedings*, 1(2), 56–61.
- Bawamenewi, A. dkk. (2022). Higher Education Management in Academic Service to FKIP Student Satisfaction. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 5(3), 624–630. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i3.56102>
- Chandran, V. N., Safinas, I., Ariff, M., Shukor, S. S., Ismail, N., Haniff, M., Tahir, M., Mokhtar, M. M., Zulkepli, N., Pendidikan, U., Idris, S., & Mara, U. T. (2022). *Malaysian English Language Novice Teachers ' Challenges and Support during Initial Years of Teaching*. 9(2), 443–461.
- Cleofas, J. V, Rocha, I. C. N., & Parcon, R. G. (2023). *Cakrawala Pendidikan Covid-19 pandemic anxiety , academic stress , and quality of life among college students in the Philippines: A mediation study*. 42(1), 1–11.
- Dalle, A. (2023). *Gender Equality in the Foreign Language Textbooks of Indonesian Junior High Schools*. 7(2), 354–360.
- Damayanti, L. S. (2020). *Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Pendidikan Tinggi Pariwisata di Bali Selama Pandemi Covid-19*. 2, 63–82.
- Darmawanti, A. A. S. (2022). *Aplikasi Webtoon Sebagai Media Pembelajaran Membaca*. 11(2), 201–209.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7911–7915.
- Devi Puspita Ayu, R. A. (2020). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*. 56–61.
- Goziyah, A. S. (2019). *Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra*.
- Habibi, A. (2022). *Online Project-Based Learning for ESP: Determinants of Learning Outcomes during Covid-19*. 9(3), 985–1001.
- Harefa, E. P., Waruwu, D. P., Hulu, A. H., & Bawamenewi, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website dengan Menggunakan Model ADDIE*. 06(01).
- Herawati, R., Tjahjono, H. K., Qamari, I. N., & Handari, S. (2022). *Cakrawala Pendidikan Teachers ' willingness to change in adapting to Online learning during the covid-19 pandemic*. 41(2), 425–436.
- Iftanti, E. (2023). *Uncovering EFL Learners ' Demotivation towards English Online Learning during the Covid-19 Pandemic in Indonesia*. 10(1), 96–116.

- Ihwanah, L. (2019). Implementasi E-Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran Pngmi lain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Cakrawala*, 9(1), 76–91.
- Janah, M. (2022). Indonesian EFL Higher Education Students ' Motivation in Online English Learning in the Emergency Remote Teaching Context. 6(3), 281–296.
- Komang, N., & Suwastini, A. (2023). Representation of Gendered Language in English Textbook for Indonesian Junior High School. 7(1), 94–119.
- Marta, N. A. (2023). Preparing Graduates for the Workforce: Development of Contextual-Based History Learning E-Modules in Vocational Schools. 33(2), 317–328.
- Maulana, A., & Mulyaningsih, I. (2022). Pengembangan media pembelajaran BIPA tingkat dasar berbasis web Alfarabi. 4(2), 134–156.
- Muktiani, N. R., Rahayu, S., & Ardiyanto, H. (2022). Cakrawala Pendidikan Augmented reality mobile app-based multimedia learning of Pencak Silat to enhance the junior high school students ' learning outcomes. 41(2), 553–568.
- Mulyadi, D. (2023). Technology-Enhanced Task-Based Language Teaching toward Their Self- Directed Language Learning: ESP Learners ' Views. 10(3), 1326–1341.
- Nafasya, R. R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berbasis Storyboard untuk Menulis Cerpen pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Abstrak Development of Storyboard-Based Learning Teaching Materials for Writing Short Stories on Indonesian Language Subjects Abstract keter. 141–152.
- Nguyen, N. C. (2022). Vietnamese EFL Learners ' Perspectives on Online Extensive Reading during Emergency Remote L2 Teaching. 9(3), 1059–1070.
- N.W.S. Darmawati. (2022). Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia Berbasis Flipped Classroom Pada Era Digital dengan Pemanfaatan Google Classroom. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(2), 168–177. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i2.749
- P.A.H.I. Cahyani, I.M. Utama, I. P. M. D. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Pemerolehan Dan Perkembangan Semantik Serta Sintaksis Kanak-Kanak Usia 2-3 Tahun. 11(1).
- Parlindungan, F., Rodgers, A., Umar, U. T., & Barat, A. (2022). Texts Used in the English Language Arts Classroom of an American Islamic School. 9(3), 1002–1018.
- Purnamasari, I. (2023). Fostering Historical Thinking Skills with Ethnophotography-based Teaching Materials in Elementary Schools. 33(2), 341–352.
- Puspita, D., & Putri, E. (2019). Implementasi E-learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Milenial. 6(2), 86–92.
- Puspitawati, N. L. A., Karim, J., & Chen, S. (2022). Penggunaan Youtube Sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. 11(1), 97–107.
- Rahmawati, V., & Umamah, N. (2023). Effect of the Game-Based Learning Model on Student Engagement in History Learning. 33(1), 163–173.
- Ramadhani, R., Syahputra, E., & Simamora, E. (2023). Ethnomathematics approach integrated flipped classroom model: Culturally contextualized meaningful learning and flexibility. 9(February), 371–387.
- Ramli, K. (2022). Gender Perceptions of Benefits and Challenges of Online Learning in Malaysian ESL Classrooms during. 9(2), 613–631.
- Rohman, A., & Sari, S. P. (2021). Pengembangan Modul Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP PGRI Lubuklinggau Abstrak Development of Indonesian Use Analysis Module for Semester VI Students Indonesian Literat.

- Silahuddin. (2015a). *Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan Silahuddin Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Abstrak*. 1(1), 48–59.
- Silahuddin, S. (2015b). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>
- Suhandiah, S., Suhariadi, F., Yulianti, P., & Wardani, R. (2022). *Cakrawala Pendidikan Online learning satisfaction in higher education: What are the determining factors ?* 41(2), 351–363.
- Tambunan, H. (n.d.). *Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang*.
- Tu, M., Simanjuntak, M., Studi, P., Bahasa, P., Bengkulu, U., Studi, P., Bahasa, P., & Bengkulu, U. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Pelita Kasih Kota Bengkulu*. 3316, 213–230.
- Wahyuni, J. S., & Syakur, M. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi*. 2, 22–32.
- Wijayanti, A. T., & Hartati, Y. (2023). *Cakrawala Pendidikan Effects of online learning on responsibility character of junior high school students in Yogyakarta*. 42(1), 189–197.
- Yulian, R. (2022). *EFL Slow Learners ' Perception in Speaking with Authentic Multimedia Assisted Language Learning*. 6(2), 183–195.
- Yuliani, S. (2022). *Digital Online Learning by Using Digital Storytelling for Pre-Service Teacher Students*. 6(3), 221–232.
- Yuliani, S. (2023). *M-Learning in ELT : Avenues and Challenges that Confront Teaching and Learning at Higher Education*. 7(3), 377–392.
- Yustanti, I. (2019). *Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidikan di Era Digital 4.0*.